

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara

Reponden : Kepala Madrasah
Sobahul Mundji

Waktu : Tanggal 14 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : Mohon maaf pak, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2018/2019

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana fungsi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara ?

Responden : Sebagai pemimpin harus menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di madrasah sehingga melahirkan etos kerja dan perilaku yang tawadhuk dalam mencapai tujuan, kepala madrasah merupakan agen perubahan bagi madrasah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan mengedepankan kompetensi personal guru PAI untuk membangun generasi yang berakhlakul karimah.

Peneliti : Bagaimana peran anda dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur fisik dan psikis. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang tersebut. MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara merupakan lembaga berbasis Islam yang mengedepankan akhlakul karimah

dalam mengembangkan lembaga dan orang-orang yang ada didalamnya. Selain itu MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara merupakan lembaga berbasis pesantren, oleh karena itu penting untuk mengembangkan lembaga ini menjadi lembaga yang mampu membangun kepribadian setiap sumberdaya yang ada di madrasah memiliki kepribadian yang baik dalam pemikiran, penampilan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meningkatkan kompetensi personal (kepribadian) guru, kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara mengadakan pre-service dan in-service dalam rangka mempersiapkan dan menyediakan calon-calon guru maupun yang sudah menjadi guru untuk kompeten di bidangnya.

Strategi saya gunakan adalah menanamkan sikap *wara'*, *uswatun hasanah* (teladan) dan Riyadloh (*tirakat*) kepada guru PAI. Seseorang yang memiliki sikap *wara'*, *uswatun hasanah* (teladan) dan Riyadloh (*tirakat*), mereka akan mampu melakukan segala sesuatu dengan penuh keikhlasan, tawadhuq, mampu menumbuhkan rasa percaya diri, sehingga mereka percaya dapat memberikan kontribusi-kontribusi yang baik bagi orang lain dan lebih mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi.

Upaya yang saya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara dalam proses belajar mengajar dengan menampilkan sikap dan sifat antara lain:

1. Disiplin datang ke sekolah, mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu
2. Mengamalkan ajaran agama dengan mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan ucapan salam
3. Wibawa terlihat ketika menghampiri dan menghadap dengan tenang kepada peserta didik yang sedang ribut, segera kelas menjadi tenang.

4. Bersikap adil terhadap peserta didik
5. Berlaku sabar dan tenang
6. Berpenampilan rapi baik di kelas maupun di luar kelas.
7. Memberikan suri tauladan yang baik dalam segala sikap, perbuatan dan tindakan.

Peneliti : Bagaimana anda melakukan pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Pribadi yang luhur akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peserta didik, sehingga inti kewibawaan yang sangat penting dalam pendidikan akan datang dengan sendirinya. Dan bentuk keteladanan yang sering diberikan di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara adalah keteladanan dalam hal akhlak. Karena yang menjadi pokok utama dalam pembinaan agama pada anak dalam masa pertumbuhan adalah akhlak. Selain itu juga supaya peserta didik mempunyai akhlakul karimah. Dalam hal ini yaitu keteladanan yang digunakan oleh guru yang ada di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara secara umum diikuti oleh peserta didik yang ada di sekolah tersebut, yaitu mengikuti apa yang dilakukan oleh guru mereka sebagai bentuk ketawduannya.

Peneliti : Bagaimana anda memutuskan masalah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

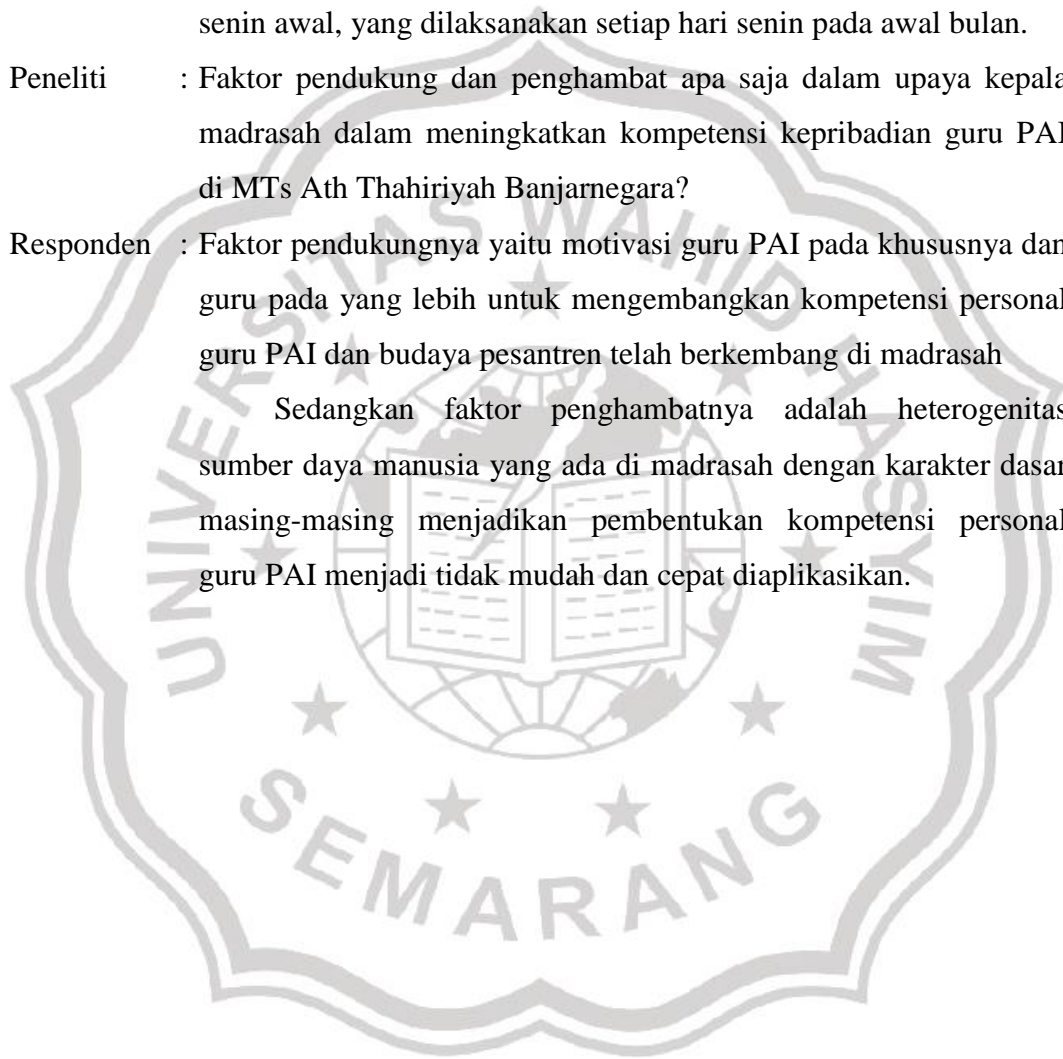
Responden : Madrasah menjadikan “koordinasi insidental / penanganan segera, adanya koordinasi insidental, dapat menangani berbagai permasalahan yang ada di madrasah secara langsung dan permasalahan itu membawa nama baik madrasah, maka guru beserta kepala madrasah langsung mengambil tindakan demi menjaga kode etik guru serta citra madrasah itu sendiri.

Peneliti : Bagaimana anda menerima masukan dan kritik dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Di Madrasah untuk mengkoordinasi problematika yang dihadapi guru di madrasah berkaitan dengan pribadi guru, intropeksi guru serta saling memberi sarana, dilaksanakannya acara rutin yaitu senin awal, yang dilaksanakan setiap hari senin pada awal bulan.

Peneliti : Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Faktor pendukungnya yaitu motivasi guru PAI pada khususnya dan guru pada yang lebih untuk mengembangkan kompetensi personal guru PAI dan budaya pesantren telah berkembang di madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah heterogenitas sumber daya manusia yang ada di madrasah dengan karakter dasar masing-masing menjadikan pembentukan kompetensi personal guru PAI menjadi tidak mudah dan cepat diaplikasikan.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara

Reponden : Waka Kurikulum
Sumiyati

Waktu : Tanggal 16 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari ibu dengan bertanya tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2018/2019

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana fungsi dan peran dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Sebagai seorang pemimpin, pengaruh Kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara terhadap pengelolaan dan pembentukan kompetensi personal guru PAI dapat dilihat dari kepribadian berkualitas yang dimiliki Kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara peranannya sebagai pemimpin, pengasuh, dan pengajar. Kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara sering membangkitkan semangat hidup beragama melalui contoh-contoh dan tindakan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara juga memberikan pelajaran yang berkaitan dengan hidup bermasyarakat, cara bergaul dengan sesama muslim, hidup bernegara, dan bagaimana tahapan-tahapan mencapai derajat yang tinggi, baik di dunia maupun akhirat kepada setiap guru

- Peneliti : Bagaimana tugas waka kurikulum dalam mendukung upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?
- Responden : Pemberian contoh teladan yang baik (*uswah hasanah*), selalu memotivasi siswa, memberikan saran dan masukan kepada guru dan kepala sekolah sehingga visi dan misi serta tujuan yang diharapkan madrasah dapat tercapai.
- Peneliti : Bagaimana pola meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara yang dilakukan oleh kepala madrasah?
- Responden : Kepemimpinan Kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara dalam membentuk kompetensi personal guru PAI dikembangkan dengan melakukan koordinasi dan bimbingan yang berpedoman pada komunikasi dua arah, sehingga setiap kebijakan tentang kompetensi personal yang dilakukan dapat diterima guru yang pada akhirnya mampu mengembangkan kinerja bawahannya tersebut dalam meningkatkan visi dan misi MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara
- Peneliti : Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?
- Responden : Faktor pendukung nya kepala madrasah yang karismatik dan penuh keteladanan menjadi faktor yang menentukan dalam pembentukan dan pengembangan kompetensi kepribadian guru PAI dan peran kepala madrasah sebagai orang yang memotivasi dan teladan yang baik penuh kasih sayang bagi bawahannya sedangkan faktor penghambatnya pengaruh kemajuan teknologi dan informasi yang selain membawa dampak positif juga membawa dampak negatif, seperti karakter guru culun yang sering di bully siswanya menjadi satu contoh bagi siswa sehingga terkadang diterapkan di sekolah

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara

Reponden : Guru PAI
Wasman

Waktu : Tanggal 17 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : Mohon maaf pak, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2018/2019

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana fungsi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Membina dan mengarahkan serta memberi motivasi anak dan guru agar berakhlakul karimah, disiplin dan rajin belajar

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Peran kepala madrasah yaitu mengembangkan lembaga ini menjadi lembaga yang mampu membangun kepribadian setiap sumberdaya yang ada di madrasah memiliki kepribadian yang baik dalam pemikiran, penampilan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Kepala madrasah mengutamakan gaya kebersamaan dan pendekatan yang mana memandang bawahan sebagai partner, tidak memaksakan kehendak, membangun kerja sama tim, memberikan kepercayaan kepada bawahan dan menerima kritik demi kemajuan guru dan sekolah.

Peneliti : Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Pembentukan kompetensi personal guru PAI yang dikembangkan oleh kepala madrasah dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah. Karena pada dasarnya pendidikan agama itu akan sukses apabila ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam kepribadian. Artinya setiap guru yang mengajar di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara hendaknya dapat menjadi contoh teladan bagi orang sekitarnya khususnya peserta didik, terutama keimanan, ibadah, dan akhlak. Dengan kata lain guru membawa jiwa agama yang memantul kepada seluruh dirinya sehingga teladan yang dibawanya sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu guru harus berusaha agar citranya dan kewibawaannya selalu terjaga dengan baik. Dengan demikian pendidikan berkewajiban memberikan pendidikan yang baik agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang di atas aturan ajaran Islam yaitu berakhlakul karimah. Di madrasah, guru PAI mempunyai tanggung jawab sebagai pembimbing, yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Peran guru PAI dan guru lain melalui bentuk keteladanan di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara sebagai wujud kompetensi personal guru yaitu keteladanan guru dalam berbicara, keteladanan guru dalam bertingkah laku atau dalam perbuatan dan yang terakhir adalah keteladanan guru dalam bersikap seperti bahasa penyampaian dalam pelajaran secara halus dan mengajak komunikasi anak dengan penuh kasih sayang, selalu bersikap wibawa dan bijaksana dihadapan peserta didik baik ketika mengajar atau diluar mengajar dan yang terpenting seorang guru di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara selalu berbuat sesuai aturan agama dan jauh dari perbuatan tercela contohnya ibu guru harus berbusana muslimah yang menutupi aurat, begitu juga seorang guru laki-laki, tidak boleh berpakaian senonoh, guru harus berpenampilan rapi, menutupi aurat serta berpeci. Salah satu tugas guru yaitu mengisi daftar hadir saat datang di madrasah, dalam mengikuti berbagai kegiatan, guru juga harus mengisi daftar hadir pula, dengan begitu, disaat koordinasi tentang pertanggung jawaban / laporan dari guru piket akan mudah dalam pengecekannya. Selain itu kepala madrasah juga dapat mengetahui siapa saja yang sering terlambat serta tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Apabila ada guru yang terlambat, serta tidak mengikuti kegiatan di madrasah maka akan mendapat teguran secara langsung dari pihak kepala madrasah. Selain tata tertib diatas, madrasah juga menanamkan 3 disiplin, yaitu disiplin waktu, disiplin beribadah dan disiplin mengajar. Disiplin waktu berkaitan dengan tata tertib dari madrasah yaitu datang tepat waktu dan mengajar tepat waktu.

Peneliti : Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Kedisiplinan yang sudah terbentuk dalam diri kepala madrasah, guru, staf dan siswa sehingga pembentukan kompetensi personal guru PAI mudah diterapkan sedangkan faktor penghambatnya banyak tugas administrasi yang harus dilakukan guru, khususnya guru PAI terkadang pembentukan kompetensi personal guru PAI melalui penugasan menjadi terhambat karena terlalu birokratif



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara

Reponden : Guru
Amaliyah

Waktu : Tanggal 21 Januari 2019

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : Mohon maaf ibu, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari ibu dengan bertanya tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara Tahun Ajaran 2018/2019

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana fungsi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Fungsi kepala madrasah yaitu menjadi pemimpin yang mampu memberikan wewenang kepada para bawahannya untuk berpendapat dan mengambil keputusan bersama dalam setiap hal di madrasah. Dalam meningkatkan kepribadian guru PAI kepala madrasah menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada sehingga melahirkan etos kerja dan perilaku yang tawadhu dalam mencapai tujuan. Fungsi kepala madrasah disini sangat penting selain sebagai penggerak kepala madrasah berperan untuk kontrol setiap aktifitas guru, staf dan murid yang ada di madrasah.

Peneliti : Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Gaya kepemimpinan demokratis dan tegas, salah satu contoh yaitu apabila guru datang di Madrasah lebih dari jam yang telah ditentukan itu, maka guru tidak diperkenankan masuk di lingkungan madrasah dan menunggu diluar pintu gerbang. Karena setelah pukul 06.45 tepat, pintu gerbang telah ditutup sehingga tidak dapat masuk. Dan guru akan diijinkan masuk setelah jam pelajaran berganti. Selain itu kepala sekolah selalu mendengarkan keluhan semua guru terkait dengan proses belajar mengajar dan selalu memberikan solusi demi kemajuan bersama.

Peneliti : Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Dalam mengembangkan kompetensi personal guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara, kepala MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara mempunyai sikap atau perilaku yang menarik di antaranya mempunyai kebesaran hati dan jiwa, kedewasaan dalam berpikir, sederhana, bijaksana, sabar, adil dan tegas dalam mengambil keputusan, penyayang dan pendidik.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Guru harus menjadi suri tauladan bagi anak didiknya. Sehingga menjadi idola dan disenangi anak didiknya yaitu:

- a. Guru suka membantu dalam pekerjaan sekolah.
- b. Riang, gembira dan bersifat humoris
- c. Bersikap akrab seperti sahabat
- d. Menunjukkan perhatian pada murid.
- e. Tegas
- f. Adil
- g. Menjaga perasaan anak
- h. Memberikan nasihat
- i. Mempunyai kepribadian yang menyenangkan

Peneliti : Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Ath Thahiriyah Banjarnegara?

Responden : Pola budaya akhlakul karimah yang disajikan di madrasah memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengaplikasikannya lebih jauh terutama sesuai dengan pengalaman kehidupannya sehari-hari.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : M Yusuf Bahtiar
2. Tempat/tanggal lahir : Tegal, 01 Agustus 1989
3. Alamat Asal : Jl. Makam Pahlawan RT. 14 RW. 03 Desa
Padasari Kec. Jatinegara Kab. Tegal
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Nomer HP : 087833571295
7. Email : josoef_thegal@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Padasari lulus tahun 2002
2. MTs Ma'hadut Tholabahb Babakan lulus tahun 2005
3. MA Madrasatul Quran Tebuireng lulus tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Agustus 2019
Penulis

M Yusuf Bahtiar
NIM. 136014966